



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JANGAN SALING MENYALAHKAN, BUTUH SINERGITAS

Kerahkan Sumber Daya Kelola Sampah Mandiri

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah di Kota Yogya masih menjadi perhatian publik. Akan tetapi masyarakat diimbau agar tidak saling menyalahkan melainkan perlu ada sinergitas yang terbangun. Terutama dengan mengerahkan segala sumber daya dalam mengelola sampah secara mandiri.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya dari Fraksi PKS Cahyo Wibowo ST, mengungkapkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tidak bisa bergerak sendiri tanpa sinergitas dari instansi lain. "Misalnya DLH membutuhkan sarpras maka perlu koordinasi dengan DPUPKP dalam hal mengkonsep sarpras yang ramah lingkungan. Begitu pula untuk sampah dari rumah sakit maupun sekolah juga harus dikordinasikan dengan instansi teknis di sana. Dari situ nanti akan muncul terobosan atau solusi," ungkapnya.

Oleh karena itu perlu ada leading sektor yang visioner dan mampu merangkul semua instansi yang ada dengan satu tujuan yakni membebaskan Yogya dari sampah. Boleh jadi, imbuhan Cahyo, ketika sudah menjadi kebutuhan maka dapat dibentuk lembaga atau UPT yang khusus menangani sampah serta mendapat dukungan anggaran.

Cahyo memaparkan, setiap kali ra-

Cahyo Wibowo ST
 Komisi C

KR-istimewa

Langkah awal ialah menghitung secara detail volume sampah berikut jenisnya mulai organik, anorganik dan residu. Selanjutnya persoalan yang kerap muncul ialah sampah organik lantaran menimbulkan bau sehingga perlu ditangani segera dibandingkan anorganik. Solusinya ialah pemilahan yang bisa memanfaatkan lokasi di tiap depo maupun masing-masing ruang terbuka hijau publik (RTHP) yang sudah tersebar di wilayah. Baru selanjutnya sampah anorganik didistribusikan ke 3 TPST untuk dikelola. "Dari situ bisa dihitung kebutuhan anggaran seperti untuk revitalisasi depo sebagai tempat pemilahan sekaligus dibuat bangunan yang menarik. Kemudian RTHP juga disentuh untuk penanganan organik di tiap wilayah. Saya kira itu akan memberikan dampak optimal," tandasnya.

Hal yang tidak kalah penting, imbuhan Cahyo, ialah pengadaan lahan secara mandiri untuk mengolah sampah terpadu yang menghasilkan produk bermanfaat. Langkah ini agar Kota Yogya benar-benar mandiri serta tidak lagi memiliki ketergantungan dengan daerah lain. Pihaknya di lembaga dewan tentu akan memberikan dukungan dari fungsi budgeting atau penganggaran seiring mendesaknya kemandirian kelola sampah. (Dhi)-f

pat kerja bersama DLH pihaknya selalu kritis mengenai sampah namun bukan untuk menyalahkan melainkan menawarkan berbagai solusi. Hal ini mengingat daya dukung anggaran untuk pengelolaan sampah yang berada di DLH dinilai masih cukup kecil. "Anggaran yang dikelola DLH ini kan awalnya Rp 50 miliar, namun itu untuk semua kegiatan. Sedangkan untuk sampah persinya masih kecil. Makanya kami konsern dengan itu dan menawarkan solusi-solusi," paparnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005